



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4964/Kpts/SR.120/12/2013

TENTANG

PELEPASAN CENGKEH TUNI BURSEL
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu cengkeh, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Cengkeh Tuni Bursel mempunyai keunggulan dalam hal produksi, kandungan minyak atsiri, dan kadar true eugenol;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Cengkeh Tuni Bursel sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura jucto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Meteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/ 2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak.

- Memerhatikan :
1. Surat Sekretaris Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 9/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Cengkeh Tuni Bursel sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Cengkeh Tuni Bursel sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **6 Desember 2013**

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Bupati Buru Selatan, Provinsi Maluku;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4964/Kpts/SR.120/12/2013

TANGGAL : 6 Desember 2013

DESKRIPSI CENGKEH VARIETAS TUNI BURSEL

Asal : Kabupaten Buru Selatan
Silsilah : Hasil seleksi populasi tanaman cengkeh tuni di Kabupaten Buru Selatan
Nama Asal : Cengkeh Tuni
Habitus : Tegak
Lingkungan tumbuh : < 50 mdpl
Tinggi tanaman : 12 - 15 m
Bentuk tanaman : Tanaman tunggal
Umur tanaman (tahun) : 30 - 40 tahun

Batang :

Lingkar batang (cm) : 88 - 180
Bentuk Tajuk : Silindris - Agak Silindris
Batang utama : Tunggal

Cabang :

Sudut cabang : Lurus rendah membentuk sudut hingga 90°
Panjang cabang (m) : 6 - 8

Daun :

Bentuk : Lonjong langsing agak membulat
Warna daun tua : Hijau tua
Warna pucuk daun : Hijau muda kemerahan
Permukaan daun : Agak kasar
Tepi daun : Bergelombang dengan jumlah lekukan 3 - 5
Panjang daun(cm) : 10,4 - 16,0
Lebar daun (cm) : 4,1 - 6,2
Panjang tangkai (cm) : 1,7 - 2,7
Warna pangkal tangkai : Merah kecoklatan - merah cerah

Bunga :

Tipe rangkaian bunga : Gagang pendek
Jumlah bunga / rangkaian : 7 - 30
Bentuk bunga : Agak corong
Warna bunga muda : Hijau muda
Warna bunga masak : Krem - krem sedikit kemerahan
petik
Warna mahkota : Krem tanpa atau dengan sedikit bercak merah
Bentuk mahkota : Membulat
Panjang bunga (cm) : 1,6 - 2,2
Diameter tabung bunga (cm) : 0,41 - 0,50
Bobot bunga masak (g / butir) : 0,36 - 0,60
Kadar minyak atsiri (%) : 19,2 - 22,3
Kadar *true eugenol* (%) : 78,9 - 82,3

Buah :

Bentuk buah : Panjang
Warna buah matang : Ungu tua kehitaman
Panjang buah (cm) : 2,8 – 3,5
Lebar buah (cm) : 1,1 – 1,5
Bobot buah (g) : 2,6 – 3,9

Biji :

Warna biji : Coklat muda kemerahan
Panjang biji (cm) : 1,9 – 2,5
Lebar biji (cm) : 0,8 – 1,3
Berat biji (g) : 1,8 – 2,8

Produksi :

Potensi produksi bunga basah (kg/pohon/tahun) : 118 – 165
Potensi produksi bunga kering (kg/pohon/tahun) : 39,4 – 55,1

Observasi serangan hama dan penyakit :

Terhadap hama penggerek batang : Tidak ada serangan
Penyakit BPKC : Tidak ada serangan

Sistem perbanyakan : Benih hasil penyerbukan terbuka dari 24 pohon induk terpilih secara komposit
Biji hasil penyerbukan terbuka PIT

Pemulia : Ilyas Marzuki, Nurliani Bermawie, Rasidin Azwar, Sri Wahyuni.

Peneliti : Ali Wael, Achmad Sarjana, Hellen Talahatu, Charlota Julia Risamena, Aisah Wasahua, Syarifa Usia, Johanis Ririhena, Dirk Serhalawan, Rendi Picaulima, Abay Lessy.

Pemilik varietas : Pemerintah Kabupaten Buru Selatan.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO